

ANALISIS LOCATION QUOTIEN DAN TIPOLOGI DAERAH KABUPATEN
TRENGGALEK, KABUPATEN TULUNGAGUNG, KABUPATEN KEDIRI,
DAN KOTA BLITAR YANG TERDAPAT DI DALAM SATUAN WILAYAH
PEMBANGUNAN VII (SWP VII) PROVINSI JAWA TIMUR.

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Program Studi Ekonomi Pembangunan



Oleh :

WIMBO BRAMANTYO

0811010028

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS LOCATION QUOTIEN DAN TIPOLOGI DAERAH KABUPATEN
TRENGGALEK, KABUPATEN TULUNGAGUNG, KABUPATEN KEDIRI, DAN
KOTA BLITAR YANG TERDAPAT DI DALAM SATUAN WILAYAH
PEMBANGUNAN VII (SWP VII) PROVINSI JAWA TIMUR.

Diajukan Oleh:

WIMBO BRAMANTYO
0811010028/ FE/ IESP

Telah di pertahankan dan di terima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji
1. Ketua

PROF.DR.SYAMSUL HUDA, SE, MT

PROF.DR.SYAMSUL HUDA, SE, MT

2. Sekretaris

DRA.EC.NINIEK IMANINGSIH, MP

3. Anggota

DRS.EC.WIWIN PRIANA, MT

Mengetahui,
DEKAN

Dr.Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan, akhirnya penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya dengan judul :

“ ANALISIS LOCATION QUOTIEN DAN TIPOLOGI DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK, KABUPATEN TULUNGAGUNG, KABUPATEN KEDIRI, DAN KOTA BLITAR YANG TERDAPAT DI DALAM SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN VII (SWP VII) PROVINSI JAWA TIMUR.”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak PROF. Dr. SYAMSUL HUDA, SE, MT selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberi bimbingan selama penyusunan skripsi dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), dan beberapa perpustakaan Universitas-universitas negeri maupun swasta di Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua, Dr. H. Subagyo, SH. MM dan Dra. Susilowati, dan kakak-kakak, dr. Nadia Asmirtaria Mumpuni dan, Detanti Asmaningayu Pramesti, SH, yang telah memberikan dorongan semangat dan doa yang tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Kepada Agnes Widiyarti, SE, dan Keluarga yang selalu memberikan dorongan semangat, bantuan, dan doa yang tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada saudara-saudara, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu karena telah banyak mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada Robi Susanto yang telah menghibur dan memberikan doa serta dukungan selama penulisan skripsi ini berlangsung.

9. Teman-teman Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan pada umumnya dan teman-teman HIMIESPA pada khususnya, atas doa dan dukungan selama penulisan skripsi ini berlangsung. Kepada Mas antok Juri DEWA 99 BC, Mas Sedek perawat burung kawakan, yang telah banyak mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
10. Kepada Opan, Robby Malapetaka, Farid (sanapon), Mas Harun, yang telah banyak memberikan pengalaman pengalaman sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya.
11. Kepada Juri Juri DEWA 99 BC, yang telah memberikan hiburan di saat penulis jenuh dengan skripsi, sehingga penulis bisa bersemangat dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat serta karuniaNya. Besar harapan bagi saya semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Surabaya, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.1.1 Bagus Herwindro (Surabaya, 2000 : 14)	6
2.1.2 Idham Nurholid (Surabaya, 2000 : 7)	7
2.1.3 Basuki (Yogyakarta, 2009 : 5)	8
2.1.4 Azhar (Nanggroe Aceh Darussalam, 2002 : 5)	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi	10
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Daerah	10
2.2.2.1 Teori Ekonomi Neo Klasik	11
2.2.2.2 Teori Basis Ekonomi	11

2.2.2.3 Teori Lokasi	12
2.2.2.4 Teori Tempat Sentral	13
2.2.2.5 Teori Kausasi Kumulatif	13
2.2.2.6 Teori Model Daya Tarik	14
2.2.3 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	14
2.2.4 Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah	15
2.2.5 Sumber Daya Perencanaan Pembangunan Daerah	16
2.2.6 Lingkungan Fisik Sebagai Sumber Daya Perencanaan	17
2.2.7 Peran Pemerintah dalam Pembangunan Daerah	17
2.2.8 Pembangunan Daerah di Era Otonomi	18
2.2.9 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	19
2.2.9.1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	19
2.2.10. Teori Produk Domestik Regional Bruto	21
2.2.11. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita	22
2.2.12. PDRB Atas Dasar Harga Konstan	22
2.2.13. Sektor-sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto	25
2.2.14. Satuan Wilayah Pembangunan	34
2.2.15. Analisis Tipologi Daerah	36
2.2.15.1. Tipologi Daerah Berdasarkan HDI dan Pendapatan	39
2.2.15.2. Tipologi Daerah Berdasarkan HDI dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	40
2.2.16. Analisis Location Quotient(LQ)	40
2.2.16.1. Kunggulan Metode LQ	41

2.2.16.2. Kelemahan Metode LQ	42
2.3. Kerangka Pikir	43
2.4 Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2. Pendekatan Penelitian	46
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.4. Teknik Penentuan Sampel	51
3.5. Teknik Pengumpulan Data	52
3.6. Teknik Analisis dan Pengolahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.1. Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur	55
4.1.2. Gambaran Umum Kab. Trenggalek	56
4.1.3. Gambaran umum Kab.TulungAgung	56
4.1.4. Gambaran umum Kota Blitar	56
4.1.5.Gambaran umum Kab.Kediri	57
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.2.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur	58
4.2.2. Produk Domestik Regional Bruto Kab. Trenggalek	60
4.2.3. Produk Domestik Regional Bruto Kab. Tulungagung	61
4.2.4. Produk Domestik Regional Bruto Kota Blitar	63

4.2.5. Produk Domestik Regional Bruto Kab. Kediri	64
4.3. Hasil Pembahasan	66
4.3.1. Analisis LQ (Location Quotient)	66
4.3.2. Analisis Location Quotient (LQ) Kabupaten Trenggalek Tahun 2009 – 2011	67
4.3.3. Analisis Location Quotient (LQ) Kabupaten Tulugagung Tahun 2009 – 2011	69
4.3.4. Analisis Location Quotient (LQ) Kota Blitar Tahun 2009 – 2011	70
4.3.5. Analisis Location Quotient (LQ) Kab. Kediri Tahun 2009 – 2011	72
4.4. Analisis Tipologi Daerah	73
4.4.1. Analisis Tipologi Klassen Kab. Trenggalek Tahun 2009 – 2011	76
4.4.2. Analisis Tipologi Klassen Kab. Tulungagung Tahun 2009 – 2011	77
4.4.3. Analisis Tipologi Klassen Kota Blitar Tahun 2009 – 2011	78
4.4.4. Analisis Tipologi Klassen Kab. Kediri Tahun 2009 – 2011	79
BAB V	82
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS LOCATION QUOTIEN DAN TIPOLOGI DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK, KABUPATEN TULUNGAGUNG, KABUPATEN KEDIRI, DAN KOTA BLITAR YANG TERDAPAT DI DALAM SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN VII (SWP VII) PROVINSI JAWA TIMUR.

ABSTRAKSI

Proses otonomi daerah telah membawa Kabupaten/Kota untuk menata kembali potensi daerah yang belum tertata secara efektif. Pemerintah Daerah perlu melakukan kajian pengembangan wilayahnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, dan peningkatan nilai tambah pengembangan kegiatan produktif lainnya, terutama untuk mendukung peningkatan potensi dan daya saing daerah.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dari Sembilan sektor di Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, dan Kab. Kediri, manakah yang berpotensi mendorong laju pertumbuhan PDRB di Jawa Timur. Kesembilan sektor tersebut adalah, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas, dan air bersih, sektor bangunan, sektor angkutan/komunikasi, sektor bank/keuangan/perum, dan sektor jasa. Dalam menganalisis data digunakan metode kualitatif atau menganalisis berdasarkan teori yang dibahas. Selain itu juga dengan metode kuantitatif dengan analisis Location Quotient (LQ) dan analisis Tipologi Klassen.

Dengan melihat hasil perhitungan LQ dan Tipologi kelas yang didapat maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa selama tahun 2009 - 2011 menurut perhitungan LQ Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, dan Kab. Kediri tidak mengalami perubahan dalam sektor basis dan non-basisnya. Menurut perhitungan Tipologi Klassen untuk Kab. Trenggalek dan Kab. Tulungagung berada di kuadran III, Kota Blitar berada di kuadran I, sedangkan Kab. Kediri berada di kuadran IV.

Kata Kunci: Sektor unggulan Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri, PDRB Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, kab. Kediri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan utama dari suatu pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh seluruh komponen, yakni masyarakat dan pemerintahan. Masyarakat adalah pelaku utama sebagai motor dalam pembangunan tersebut, sedangkan pemerintah adalah sebagai pengarah atau pengontrol yang nantinya dapat menciptakan suasana yang menunjang satu sama lain. Pembangunan nasional adalah dari, oleh dan untuk rakyat yang dilaksanakan di semua aspek kehidupan dan diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Pembangunan dilakukan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Pembangunan nasional menitik beratkan pada bidang ekonomi yang merupakan motor penggerak utama pembangunan dan didorong dengan pembangunan bidang lain yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu. Jadi pada dasarnya, pembangunan ekonomi adalah :

1. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dimana tingkat pertumbuhan GDP melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun.
2. Usaha untuk melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional.

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Maka dari itu pembangunan daerah sepenuhnya dilaksanakan oleh pemerintah daerah, dan pada pelaksanaannya pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Dalam kondisi ini pemerintah harus mampu meningkatkan kemampuan dalam menggali dan mengelola sumber – sumber potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Munir (2002) berpendapat bahwa kunci keberhasilan sistem desentralisasi melalui otonomi daerah dimana kebijakan pembangunan ditekankan pada ciri khas karakteristik daerah yg bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Perbedaan kondisi daerah membawa implikasi bahwa corak pembangunan yang diterapkan di setiap daerah berbeda - beda antar daerah satu dengan daerah lainnya. dan untuk menganalisis perkembangan pembangunan suatu daerah tersebut dapat dilihat dari sembilan sektor ekonomi yang dapat di hitung dalam PDRB suatu daerah. Ada pun sembilan sektor tersebut yaitu :

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan dan penggalian
3. Sektor industri pengolahan
4. Sektor listrik, gas dan air bersih
5. Sektor bangunan
6. Sektor perdagangan, hotel dan restoran
7. Sektor pengangkutan dan komunikasi
8. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan
9. Sektor jasa-jasa

(Anonim, 2004 : 12)

Provinsi Jawa Timur adalah kontributor terbesar dalam PDRB setelah Jawa Barat, karena letak sumber-sumber ekonomi yang senantiasa dipisahkan oleh spasial / ruang, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga halnya dengan permasalahan perwilayahan pembangunan di Provinsi Jawa Timur.

(Anonim, 2004 : 1)

Oleh karena dalam rangka pemerataan pembangunan, untuk mengurangi ketimpangan dan mengembangkan pembangunan wilayah berdasarkan potensi masing-masing maka pengembangan struktur wilayah Jawa Timur telah dibagi dalam 9 Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) yang tertuang dalam pasal 33 sampai pasal 43 Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 4 tahun 1996 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 1997/1998-2011/2012.

Sembilan SWP tersebut, diantaranya adalah : SWP I Gerbangkertosusila; SWP II Madura dan kepulauan; SWP III Banyuwangi; SWP IV Jember dan sekitarnya; SWP V Probolinggo, Lumajang; SWP VI Malang-Pasuruan; SWP VII Kab. Kediri dan sekitarnya; SWP VIII Madiun dan sekitarnya; dan SWP IX Tuban, dan Bojonegoro.

Dalam penelitian ini, daerah yang menjadi objek penelitian adalah Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kab. Kediri, Kota Blitar yang tergabung dalam satuan wilayah pembangunan VII .

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan, maka ada permasalahan yang diangkat yaitu :

1. Sektor apa sajakah yang merupakan sektor basis di Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri ?
2. Sektor apa sajakah yang merupakan sektor non-basis di Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri ?
3. Apakah Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri dapat digolongkan kedalam tipologi daerah jenis cepat maju dan cepat tumbuh?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis di Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri.

2. Mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor non-basis di Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri.
3. Untuk mengetahui jenis tipologi pada Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Kediri Provinsi Jawa Timur.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara umum, memberikan informasi kepada pembaca tentang potensi apa yang saja yang ada dan sektor apa saja yang menjadi unggulan di daerah tersebut, serta untuk menambah wawasan pembaca.
2. Secara khusus, sebagai tugas akhir perkuliahan si penyusun untuk meraih predikat sarjana.
3. Penelitian ini dapat menambah pembendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan – kekurangan yang ada dalam penelitian ini.